

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan stasiun televisi yang ada di Indonesia, Tidak jauh dari Perkembangan teknologi yang telah berkembang begitu pesat. Sebagai bukti yaitu bertambahnya stasiun televisi dan jumlah program-program yang tersaji di dalamnya, sehingga sangat beragam seperti program berita atau non berita, film, sinetron, iklan, variety show, dan reality show.

Televisi merupakan bagian media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan, dan warna secara bersamaan, sehingga mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan. (Bahri,2017). Televisi merupakan media yang sudah tidak asing bagi masyarakat , Televisi memiliki berbagai dampak bagi para pemirsanya, bisa menjadikan dampak positif maupun dampak negatif. Stasiun televisi biasanya akan menayangkan program mereka hingga 24 jam, namun ada yang tidak sampai 24 jam.

Salah satu kelebihan yang diberikan televisi adalah mampu menampilkan hal menarik yang ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan, mampu menampilkan secara detail suatu peristiwa atau kejadian, suatu produk dan pembicara, karena mempengaruhi dua indera sekaligus, maka efek persuasifnya lebih kuat ketimbang media lainnya, jumlah pemirsanya lebih banyak, sehingga ia merupakan media yang paling populer (Andrianto, 2018).

Menurut (Adi Badjuri 2010) Televisi merupakan media massa yang mengalami perkembangan paling fenomenal di dunia, meski paling belakangan dibanding media cetak, dan radio namun pada akhirnya media

televisi yang paling banyak diakses oleh masyarakat di mana pun di dunia ini.

### **1. Data Statistik Penonton Televisi**

Dilansir dari (databoks.katadata.co.id) Televisi masih menjadi media yang paling banyak dikonsumsi oleh milenial di Indonesia, yakni sebesar 89%. Lalu, video online, seperti di YouTube dan Instagram, menempati peringkat berikutnya, dengan 46%. Perkembangan media televisi saat ini mencapai tingkat yang paling tinggi, salah satunya yaitu program program investigasi dengan adanya bukti peristiwa yang diberikan kepada pemirsanya. Salah satunya program investigasi kriminal yang menyajikan informasi mengenai adanya kasus- kasus tindakan kriminal yang dapat membahayakan keselamatan fisik dan kerugian materi. Dan Salah satu stasiun televisi swasta saat ini yang menyajikan tayangan program berita kriminal yaitu stasiun tv Trans7, melalui tayangan program *The Police*.

Program *The Police* merupakan salah satu karya jurnalistik yang melakukan peliputan berdasarkan dari sebuah berita ataupun informasi yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. *The Police* Sebuah program reality yang mengikuti aksi dan kegiatan kepolisian dalam menjaga keamanan, menangkap pelaku kejahatan, serta memberikan teladan bagi masyarakat, Tayang setiap Senin - Jumat pukul 19:00 (trans7.co.id).

Tayangan Program Berita *The Police* secara khusus menampilkan tayangan aksi polisi dalam menertibkan dan menjaga keselamatan masyarakat dari Tindakan Tindakan kriminal seperti Mulai dari menertibkan pelanggar lalu lintas, penggerebekan, hingga pengungkapan sindikat narkoba Dalam program *The Police* kita dibawa untuk

menyaksikan kejadian yang terjadi di lapangan dengan melihat sedikit sisi lain dari kehidupan pribadi seorang polisi sebagai manusia biasa dan kedekatan mereka dengan masyarakat. Guna mencegah berbagai macam Tindakan Tindakan kriminal yang mungkin terjadi. selain menjadi program yang menayangkan aksi polisi Indonesia dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, program *The Police* juga menjadi cara untuk membangun citra di masyarakat dan juga untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian di Indonesia.

Seperti yang diketahui baru baru ini citra polisi terhadap masyarakat sedikit menurun karena tengah maraknya kasus yang berhubungan dengan citra polisi beberapa kejadian yang melibatkan aksi antara massa dengan polisi, atau polisi dengan sesama polisi salah satunya yaitu penembakan antara sesama polisi, bentrok antara polisi dan mahasiswa kasus polisi-polisi yang tertangkap menggunakan narkoba dan yang terjadi akhir-akhir ini yaitu peristiwa seorang polisi yang membanting mahasiswa yang sedang berunjuk rasa di polda banten, dan juga munculnya tagar #Polisi ganti satpam BCA, atau seperti yang sudah sering terdengar yaitu berbagai macam laporan Tindakan pungli di kepolisian seperti pungli terhadap pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM), yang mana Tindakan ini menunjukkan adanya penurunan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian di Indonesia.

Dilansir dari (dunia televisi.com) program acara *The Police* memiliki Rating yang cukup tinggi, program *The Police* Ini menjadi salah satu program penyumbang Share terbesar bagi Trans 7. Karena memiliki rating yang cukup tinggi program TV *The Police* ini cukup mencuri perhatian pemirsa TV.

Dilihat dari hasil rating hari jumat tanggal 6 Agustus 2021 program *the Police* ini mendapat TVR 2,1 dan share sebesar 8.9%. Dengan TVR 2.1 atau ditonton lebih dari 2 juta penonton TV saat itu bagi Trans7 sudah cukup

bagus. Jika dibandingkan dengan program TV 86 Net TV yaitu program investigasi yang sama dari TV lain, Program “*The Police*” masih mendapatkan TVR dan Share lebih besar, Sumber dari Nielsen bahwa program 86 NET TV memiliki hanya memiliki Rating 1,2 dan Share 4,9%.

## **2. Data Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian**

Dilansir dari ([databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)), hasil survei Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI), melalui survei yang dilakukan secara daring pada 22-30 Juli 2021. Survei tersebut dilakukan terhadap 1.047 responden di 34 provinsi Indonesia menunjukkan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian sebesar 66,3%. Persentase tersebut menjadi yang terendah dibandingkan kepada lembaga penegak hukum lainnya. Banyaknya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh oknum kepolisian membuat intensitas kepercayaan public terhadap kepolisian menjadi yang paling rendah jika dibandingkan dengan Lembaga penegak hukum lainnya.

Berdasarkan survey di atas menunjukkan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian, masyarakat seolah enggan melaporkan kejadian tindakan kriminal yang pernah mereka alami, beberapa laporan mungkin diterima namun kasus yang dilaporkan tidak kunjung terungkap dan enggan melaporkannya kembali, atau seperti kondisi saat ini dimana masyarakat yang ingin melapor harus diwajibkan untuk melakukan vaksin Covid -19 atau melakukan tes antigen dan PCR, apabila tidak melakukan hal tersebut maka laporannya tidak akan diterima. Sebagai lembaga penegak hukum, tugas utama polisi adalah memelihara keamanan dalam negeri. Polisi merupakan salah satu instrumen hukum yang bertugas menjaga ketertiban umum, memelihara keamanan, dan mengayomi masyarakat.

Ditengah citra polisi yang sedang menurun saat ini, melalui tayangan program *The Police*, setiap polisi yang membawakan acara selalu menghimbau kepada masyarakat untuk tidak segan melapor segala Tindakan kriminal yang mungkin terjadi, masyarakat diminta untuk tidak takut melapor dan mempercayakan segala tindakan kriminal yang merugikan untuk diusut tuntas oleh kepolisian, baik yang dilakukan oleh oknum anggota kepolisian maupun di luar anggota kepolisian, citra polisi dianggap menjadi bagian suatu hal yang sangat penting karena citra, bertujuan untuk menciptakan *Public Confidence* atau kepercayaan publik terhadap sebuah organisasi.

Remaja yang beranjak dewasa biasanya menjadi orang yang paling berurusan dengan polisi, seperti keperluan akan mengurus berkas-berkas seperti membuat Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), dan Surat Izin Mengemudi (SIM). Dan untuk mendapatkan akses ke berkas tersebut para remaja ini harus melalui institusi administrasi di kantor polisi terlebih dahulu, seperti siswa siswi SMK Maarif NU 1 Purbolinggo, banyak dari mereka yang hampir menginjak usia 17 tahun, di usia tersebut sudah wajib bagi mereka mengurus administrasi untuk pembuatan SIM bagi mereka yang memiliki kendaraan dan juga mengurus SKCK bagi mereka yang setelah lulus akan melanjutkan mencari pekerjaan yang mana biasanya syarat pelamar kerja harus menunjukkan SKCK. Peran remaja Siswa/Siswi SMK Maarif NU 1 Purbolinggo juga sangat penting dalam menumbuhkan citra polisi di daerah purbolinggo.

Sebagai bahan observasi, penulis menggunakan media sosial sebagai alat media observasi untuk melihat kejadian yang sedang ramai atau viral mengenai kinerja polisi yang dinilai masih kurang memuaskan hingga muncul tagar viral #percumalaporpolisi. Siswa/i SMK Ma'arif NU 1 purbolinggo, salah satu remaja yang juga mengalami fenomena tersebut, dengan hampir siswa/i yang memiliki media sosial, berkaitan dengan hal tersebut juga mempengaruhi siswa/i SMK Ma'arif NU 1 purbolinggo

mengenai perspektif mereka terhadap polisi. Namun dengan adanya tayangan program televisi *The Police* trans 7, bisa menjadikan sudut pandang yang berbeda mengenai kinerja polisi yang mana menampilkan aksi polisi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat,

SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo berlokasi di desa Tanjung Intan, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, berlokasi sekitar 3 Kilometer dengan sektor Kepolisian Kantor Polsek Purbolinggo, interaksi antara Siswa/i SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo dengan anggota polisi Polsek Purbolinggo sering terjadi, terutama di pagi hari, dimana polisi turut membantu lalu lintas perjalanan Siswa/i SMK Ma'arif NU 1 purbolinggo ke sekolah,

Polsek purbolinggo juga sering melakukan beberapa kunjungan ke sekolah sekolah termasuk SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo untuk memberikan himbauan mengenai mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah seperti jam masuk tepat waktu agar tidak terlambat, tidak merokok di lingkungan sekolah serta lainnya yang berhubungan dengan masa pendidikan.

Siswa/i SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo adalah remaja yang masih berusia antara 16 sampai 18 tahun dan masih tinggal dengan orang tua mereka, dalam hal ini penulis melakukan observasi apakah siswa/i menonton tayangan *the police* trans 7, dan mereka menonton tayangan tersebut karena tayangan mulai pada pukul 7 malam yaitu merupakan prime time pada tayangan program tv, siswa/i SMK Ma'arif NU 1 purbolinggo mengatakan tayangan tersebut bisa memberikan perspektif tersendiri, karena penyampaian informasi yang tersaji dan tokoh dari tayangan *the police* yang memiliki daya tarik yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “**Daya Tarik Tayangan**

## **Program TV “*The Police*” Trans 7 Terhadap Citra Kepolisian Dimata Siswa/Siswi SMK Ma’arif NU 1 Purbolinggo”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari deskripsi latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan suatu masalah yaitu ingin mengetahui apakah ada hubungan antara “Daya Tarik program “ *The Police*” Terhadap Citra Kepolisian di SMK Ma’arif NU1 Purbolinggo”. Permasalahan lain yang ingin diidentifikasi yaitu pengaruh Daya Tarik program “*The Police*” terhadap Citra Kepolisian

### **1.3 Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh Daya Tarik program “*The Police*” Terhadap Citra Kepolisian di SMK Ma’arif NU 1 Purbolinggo berdasarkan sudut pandang siswa-siswi kelas 12 SMK Ma’arif NU 1 Purbolinggo.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **1.3.2.1 Secara Teoritis**

Pada penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran keilmuan pada bidang komunikasi berdasarkan sebuah tayangan program investigasi stasiun televisi, menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu broadcasting mengenai pengaruh sebuah program tv.

##### **1.3.2.2 Secara Praktis**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberi informasi tambahan terkait penelitian tentang pengaruh tayangan program investigasi televisi dan hasil dari persepsi remaja terhadap kepolisian indonesia.